# LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

# DI PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI

**OLEH :**

**KELOMPOK 8**


| Nama | NPM |
|---|---|
| Widya Astrid Carolin Sitorus | 218220011 |
| Apri Fransiskus Sembiring | 218220033 |
| Dedywan Purba | 218220034 |
| Otniel Partahi Siahaan | 218220052 |
| Mely Yuniati Rambe | 218220095 |


**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :**

**Prof. Dr. Ir, Tri Martial, MP**

**NIDN : 0003036708**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

**DI PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI**

**OLEH :**

**KELOMPOK 8**

| Nama | NPM |
|---|---|
| Widya Astrid Carolin Sitorus | 218220011 |
| Apri Fransiskus Sembiring | 218220033 |
| Dedywan Purba | 218220034 |
| Otniel Partahi Siahaan | 218220052 |
| Mely Yuniati Rambe | 218220095 |

Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

*Menyetujui*,

| | |
|---|---|
| **Mentor/ Pembimbing Lapangan,** | **Dosen Pembimbing Lapangan** |
| **M.Novrianto Sitepu,SP** | **Prof.Dr.Ir.Tri Martial,MP** |

***Mengetahui,***

| | |
|---|---|
| **Pimpinan Unit/ Instansi** | **Dekan Fakultas Pertanian** |
| | **Universitas Medan Area** |
| **Edy Arman Hasibuan** | **Dr.Siswa P Hernosa,SP,M.Si** |

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksankan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Unit Kebun Labuhan Haji Kabupaten Labuhan Batu Utara Kecamatan Kualuh Hulu Desa Labuhan Haji.

Adapun pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) sehingga Praktek Kerja Lapangan (PKL) wajib dilaksanakan pada setiap mahasiswa yang melanjutkan studi di Universitas Medan Area ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian yaitu Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si yang telah besar hati memberi arahan serta masukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.
2. Manajer Unit Kebun Labuhan Haji yaitu Bapak Edy Arman Hasibuan yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
3. Asisten Kepala Kebun Labuhan Haji Yaitu Bapak Edwin P Sihotang, SP yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
4. Asisten Afdeling III Kebun Labuhan Haji yaitu Bapak M. Novianto Sitepu, SP yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, saran, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelaraskan kegiatan yang ada di lapangan.
5. Dosen pembimbing Prof. Dr. Ir, Tri Martial, MP yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, saran, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan baik dan benar, serta dapat menyelesaikan Laporan tepat waktu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

6 .Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang telah membantu penulis dalam menguasi materi. Sehingga penulis dapat menyelaraskan materi yang didapat dalam perkulihan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

7. Seluruh rekan-rakan sesama mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan khususnya rekan-rekan satu kelas Agribisnis Stambuk 2021 yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaaan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini.

Akhir kata penulis berharap kiranya Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Labuhan Haji, 5 September 2024

Penulis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **3**
**DAFTAR ISI** ..... **5**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **7**
**DAFTAR TABEL** ..... **9**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **10**
**BAB I** ..... **11**
1.1 Latar Belakang ..... 11
1.2 Tujuan dan Manfaat ..... 13
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan ..... 13
1.4 Ruang Lingkup ..... 13
**BAB II** ..... **14**
2.1 Sejarah Perkebunan PTPN IV Regional 1 Kebun Labuhan ..... 14
2.2 Aspek Sosial Budaya ..... 15
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan ..... 15
2.4 Struktur Organisasi PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI . 16
**BAB III** ..... **18**
3.1 Berisi Rangkaian Kegiatan dan Hasil Dilakukan di Lokasi PKL ..... 18
Aspek Organisasi dan Manajemen Perusahaan ..... 18
3.2 Kegiatan Praktek kerja Lapangan (PKL) ..... 18
3.2.1. Pengenalan dan Survey Lokasi ..... 18
3.2.2 Pengolahan Tanah Di Lahan Secara Mekanis ..... 19
3.3 Pemanenan ..... 25
**BAB IV** ..... **29**
4.1 Permasalahan yang Dihadapi oleh PTPTN IV REGIONAL I KEBUN LABUHAN HAJI ..... 29
4.2 Rekomendasi Bagi PTPTN IV REGIONAL I KEBUN LABUHAN HAJI 29
4.3 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL ..... 29
4.4 Solusi atas permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL ..... 29
**BAB V** ..... **30**
5.1 Kesimpulan ..... 30
5.2 Saran ..... 30

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **31**
**LAMPIRAN** ..... **32**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar1. Struktur Organisasi Kebun Labuhan Haji Tahun 2024..... 17**

**Gambar 2. Arahan Manajer Kepada Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL)..... 19**

**Gambar 3. Kriteria Buah Panen ..... 26**

**Gambar 4. Penempatan Buah di TPH ..... 22**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# DAFTAR TABEL

**Tabel 1. Analisis Percobaan PBB Semester I Di Afdeling III KLAJI..... 25**

**Tabel 2. Kriteria Kamatangan TBS..... 25**

**Tabel 3. Peralatan Panen Yang Digunakan Sesuai Umur Tanaman ..... 27**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1. Peta Keseluruhan Afdeling Labuhan Haji ..... 33**

**Lampiran 2. Struktur Organisasi PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI ..... 33**

**Lampiran 3. Dokumentasi Selama PKL ..... 34**

**Lampiran 4. Surat Balasan ..... 38**

**Lampiran 5. Surat Jalan ..... 40**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# BAB I

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, lulusan perguruan tinggi sangat sulit untuk mendapat pekerjaan, bahkan ada yang tidak mendapat pekerjaan. Bagi lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan, terkadang sulit untuk menyesuaikan diri berkecimpung pada bidang pekerjaannya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman situasi kerja yang sebenarnya. Keadaan tersebut menjadi dasar suatu perguruan tinggi untuk berusaha menghasilkan lulusan yang terampil, pintar dan mampu bersaing, antara lain melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program ini mengikutsertakan mahasiswa terjun langsung di dalam usaha, menjadikan mahasiswa terampil, dapat langsung bekerja, dan mampu menciptakan pekerjaan sendiri (Faber dkk, 2010).

Subholding PalmCo dibentuk melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai surviving entity dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV. Sedangkan Subholding SupportingCo dibentuk melalui penggabungan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV ke dalam PTPN I. Pembentukan PalmCo dan SupportingCo merupakan implementasi dari Program Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian, khususnya di bidang ketahanan pangan dan energi.

Perkebunan Labuhan Haji ialah salah satu unit perkebunan PT. Perkebunan Nusantara IV. Perkebunan Labuhan Haji terletak di Kabupaten Labuhan Batu Utara Kecamatan Kualuh Hulu Desa Labuhan Haji. Memiliki luas keseluruhan 3.248,07 Ha, serta luas lahan sawit 333.64 Ha dan karet 222.05 Ha.

Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Labuhan Haji dibentuk pada tahun 1948 yang di pimpin oleh Bapak Caller William Van Deleberge dan masih berdiri hingga saat ini yang dipimpin oleh Bapak Edy Arman Hasibuan. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Labuhan Haji saat ini memiliki jumlah pimpinan sebanyak 8 orang dan karyawan sebanyak 382 orang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari kurikulum pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dilaksanakan mahasiswa yang telah memenuhi syarat yaitu mata kuliah yang telah lulus sebanyak 110 SKS dan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan sebelum menyusun Tugas Akhir (Skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Maka dari itu Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimasukkan kedalam kurikulum mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Salah satu peluang perkerjaan bagi mahasiswa lulusan Fakultas Pertanian kedepan diantaranya adalah disektor pertanian, Sektor ini banyak memberikan peluang pekerjan yang luas. Menurut Kementerian Pertanian sektor pertanian masih merupakan sektor dengan pangsa penyerapan tenaga kerja terbesar. walaupun ada kecenderungan menurun. Sektor pertanian yang memiliki peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor perkebunan. Hal ini didukung data dari Badan Pusat Statistik (2016) menyatakan bahwa luasan perkebunan di Indonesia dalam tahun 2012- 2014 selalu meningkat yaitu: pada tahun 2012 seluas 26.015.52 Ha, tahun 2013 seluas 27.782 Ha, tahun 2014 seluas 29.344.48 Ha, dengan produksi minyak kelapa sawit pada tahun 2013-2014 yaitu pada tahun 2012 sebanyak 9.197,7 Ton, tahun 2013 sebanyak 10.010,7 Ton, dan tahun 2014 sebanyak 10.683,3 Ton Kementerian pertanian (2015) menambahkan bahwa sektor perkebunan akan terus ditingkatkan dengan Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Berkelanjutan.

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi arus globalisasi khususnya di bidang perkebunan maka mahasiswa mutlak harus mampu memiliki kapasitas yang berkualitas dibidang perkebunan. Oleh karena itu, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dipandang sebagai wahana untuk menghasilkan sumber daya tersebut. Maka dari itu, perlu adanya kesadaran diri setiap mahasiswa Fakultas Pertanian serius dalam menambah pengetahuan di dunia kerja pada kegiatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Praktek Kerja Lapangan (PKL) agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan keinginan.

### 1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat tujuan dan manfaat dari kegiatan pkl yang telah kami laksankan:

1. Untuk mengetahui sejarah perusahaan/ instansi perkebunan PTPN IV Regional I Labuhan Haji.
2. Untuk megetahui aspek sosial budaya perkebunan PTPN IV Regional I Labuhan Haji.
3. Untuk mengetahui aspek lingkungan perusahaan perkebunan PTPN IV Regional I Labuhan Haji.
4. Untuk mengetahui aspek keuangan perusahaan perkebunan PTPN IV Regional I Labuhan Haji.

### 1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PTPN IV REGIONAL I KEBUN LABUHAN HAJI. Waktu pelaksanaan PKL yaitu : 30 Juli – 7 September 2024.

### 1.4 Ruang Lingkup

Perkebunan Labuhan Haji merupakan salah satu unit perkebunan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1. Komoditi perkebunan yang diusahakan adalah kelapa sawit dan karet yang dapat dikatakan sudah cukup besar dan diakui dunia.

Ruang lingkup yang dipelajari pada Praktek Kerja Lapangan meliputi: Gambaran umum perusahaan, yaitu mencakup sejarah, lokasi, luasan perkebunan, iklim, topografi, dan jenis tanah. Organisasi dan manajemen, mencakup struktur organisasi, dan manajemen perusahaan, bidang/seksi kerja, sistem gaji upah. Aspek lingkungan mencakup limbah bekas bahan kimia dan cara penangananya, serta kegiatan dilapangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# BAB II

## 2.1 Sejarah Perkebunan PTPN IV Regional 1 Kebun Labuhan

Perkebunan Indonesia telah melewati perjalanan sejarah yang panjang. Lebih dari lima abad yang lalu, lautan nusantara telah ramai oleh lalu lintas perdagangan komoditi utama produk perkebunan, seperti lada, pala, cengkeh, dan rempah-rempah yang kemudian berkembang dengan berbagai komoditi tambahan, seperti kopi, kakao, karet, dan kelapa sawit yang telah menjadi produk utama dalam perekonomian nasional (Pahan, 2006).

Pada awalnya, perkebunan komersial yang sistem perekonomian pertanian komersial yang bercorak kolonial. Sistem perkebunan ini dibawah oleh perusahaan kapitalis asing yang sebenarnya merupakan sistem perkebunan Eropa (European plantation). Sistem perkebunan Eropa sangat berbeda dengan sistem perkebunan rakyat (Garden system) yang bersifat tradisional dan diusahakan dalam skala kecil dengan penyertaan modal yang seadanya. Perkebunan (Plantation) merupakan bagian dari sistem perekonomian pertanian tanaman komersial dalam skala besar dan kompleks yang bersifat padat modal (Capital intensive), menggunakan lahan yang luas, memiliki organisasi tenaga kerja yang rinci, menggunakann teknologi modern, spesialisasi, serta administrasi dan birokrasi (Pahan, 2006).

Menurut (Pahan, 2006) sejarah perkebunan di Indonesia dapat dikelompokan dalam 5 priode, dimana perkembangan pengusahaannya memiliki dasar hukum yang berbeda-beda sesuai dengann situasi dan kondisi pada masa tersebut. Pengelompokan tersebut sebagai berikut:

1. Periode penjajahan Belanda (1600-1941).
2. Periode pendudukan jepang (1942-1945).
3. Periode revolusi fisik beberapa tahun setelah Indonesia Merdeka dan pemulihan perkebunan (1945-1955).
4. Periode pengalihan/nasionalisasi perkebunan dari swasta asing ke PNP/PTP dan perkembangan pada periode orde baru (1956-1990-an).
5. Periode pembangunan perkebunan 2000-2004 dan awal pelaksanaan UU Perkebunan No. 18 tahun 2004.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Kebun Labuhan Haji adalah salah satu unit kebun yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (persero). Kebun ini berasal dari Perkebunan Milik Maastkappay Hindia Belanda dibawah naungan NV. CMK (Cultur Maastkappay Kualuh) yang pada tahun 1958 di nasionalisasi sesuai undang-undang nomor 85 tahun 1958 menjadi PPN Baru Cabang Sumatera. Perkebunan ini telah beberapa kali mengalami restrukturisasi yaitu pada tahun 1961 menjadi PPN SUMUT IV, selanjutnya pada tahun 1963 diubah menjadi Unit Kebun PT. Perkebunan IV (Persero).

Kemudian pada bulan April Tahun 1994 terjadi penggabungan antara PTP III, IV dan V menjadi satu perusahaan yang diberi nama PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Sei Batang Hari Nomor 2 Medan, dimana Kebun Labuhan Haji menjadi salah satu unitnya. Pada tahun 1998 s/d 2003 Kebun Labuhan Haji menjadi bagian dari Kebun Membang Muda. Kemudian terhitung mulai 1 April 2003 sampai saat ini Kebun Labuhan Haji berdiri sendiri kembali sesuai dengan SKPTS Direksi No. III/SKPTS/R301/2003.

### 2.2 Aspek Sosial Budaya

Keberadaan Kebun Labuhan Haji tentu memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat sekitar di sepanjang intraksi kedua pihak yang sudah berlangsung cukup lama. Adanya kesempatan kerja (baik sebagai karyawan tetap maupun Karyawan Harian Lepas (BHL) dan peluang berusaha yang tersedia dari kegiatan operasional kebun adalah salah satu dampak positif yang di peroleh warga sekitar baik sebagai karyawan tetap maupun buruh harian lepas (BHL).

Dampak positif lainnya adalah infrastruktur jalan kebun yang dapat dimanfaatkan warga untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan aksesibilitas mereka dukungan modal usaha melalui program Pinjaman, serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan dan rumah ibadah.

### 2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Salah satu aspek lingkungan yang dibahas adalah mengenai limbah. Limbah merupakan buangan atau sisa yang di hasilkan dari suatu proses atau kegiatan dari industri maupun kegiatan produksi lapangan. Limbah yang dihasilkan oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

perkebunan unit usaha Labuhan Haji adalah limbah bahan berbahaya dan beracun Seperti bekas goni pemupukan, limbah ban alat transportasi, limbah minyak. jeregen bekas pestisida, limbah kertas maupun limbah yang lainnya. Adapun limbah limbah yang di hasilkan pada proses peningkatan produksi kelapa sawit dalam penangannya yaitu :

1. Penanganan limbah padat bekas bahan kimia

    1. Sediakan bak tempat cucian di kantor afdeling dengan ukuran sesuai kebutuhan
    2. Sesudah bahan kimia telah digunakan, tempat bahan kimia yang terbuat dari plastik atau kaleng, dibawa ke afdeling dau dicuci (mangkok dan ember pupuk).
    3. Bekas penanganan bahan kimia yang sudah di bersihkan lalu di catat dan di kirim sesuai dengan pemantauan dan pengangkutan limbah (B3).

2. Penanganan limbah padat seperti ban bekas, minyak oli, limbah kertas administrasi dan lainnya.

## 2.4 Struktur Organisasi PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi dan nama-nama terdapat pada struktur organisasi Kebun Labuhan Haji dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar1. Struktur Organisasi Kebun Labuhan Haji Tahun 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Adapun nama-nama Karyawan Pimpinan Kebun Labuhan Haji adalah sebagai berikut :

1. Manajer : Edy Arman Hasibuan
2. Asst Kepala : Edwin P Sihotang, SP
3. Asst. Afd I : Naufal Ardy Dalimunthe, S.Agt
4. Asst. Afd II : Retno Pratama, STP
5. Asst. Afd III : M. Novianto Sitepu, SP
6. Asst. Afd IV : Haposan Lubis, Amd
7. Asst. Afd V : Ahmad Anjuh Saragih, SP
8. APK : HR. Kesyananda, S.Psi
9. ATU : Dini Mizaria Lubis, SE
10. KA PAM : Pelda. Sukindro

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# BAB III

## 3.1 Berisi Rangkaian Kegiatan dan Hasil Dilakukan di Lokasi PKL

### Aspek Organisasi dan Manajemen Perusahaan

Di dalam sebuah perkebunan pengorganisasian sangat perlu dilakukan agar perencanaan yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian tempat penyatuan atau pengelompokan orang-orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai sama atau tujuan yang telah dirumuskan (Ariansyah, 2014).

Organisasi dan manajemen yang baik memberikan kesinambungan pada tugas dan pendelegasian kekuasaan kesatuan perintah, tanggung jawab, perintah dan wewenang. Hal ini akan memberikan efek positif dalam kebun terutama dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dalam suatu kebun harus mempunyai manajemen yang baik, berupa planing, organizing, actuating controlling dan evaluation. Karena jika kelima fungsi tersebut dilaksanakan, maka pengelolaan kebun akan bekerja dengan baik.

## 3.2 Kegiatan Praktek kerja Lapangan (PKL)

### 3.2.1. Pengenalan dan Survey Lokasi

Dalam pengenalan diri peserta PKL, Manajer menerangkan apa-apa saja yang akan dilaksanakan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan aturan-aturan yang ada di Kebun Labuhan Haji. Pengenalan ini dilakukan di Kantor PTPN IV Regional 1 Kebun Labuhan Haji. Hal yang dilakukan peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengenalkan diri sekaligus menyampaikan hal-hal apa yang dibutuhkan oleh peserta melalui Ringkasan Kegiatan yang tertera di jurnal harian peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Gambar 2. Arahan Manajer Kepada Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL)

### 3.2.2 Pengolahan Tanah Di Lahan Secara Mekanis

**1. Luku I**

Persiapan meluku 1 dilaksanakan sebelum menumbang pohon. Luku 1 dilaksanakan dengan cara membalik tanah dengan kedalaman minimal 30 cm dengan arah diagonal terhadap barisan tanaman (arah barat daya- timur laut). Jenis alat pertanian yang digunakan adalah disc plough dengan diameter piringan 25 inci (62,5 cm) yang ditarik oleh traktor roda ban.

**2. Memancang Rumpukan**

Kegiatan memancang rumpukan dilakukan sebelum penumbangan pohon dilakukan. Memancang rumpukan dilaksanakan oleh tenaga juru ukur. Arah pancang rumpukan sejajar dengan barisan tanaman dan diletakkan pada gawangan mati. Pemancangan dibuat tiap dua baris pohon yang ditumbang dirumpuk menjadi satu barisan rumpukan. Jarak rumpukan dengan rencana baris pokok jangan terlalu dekat minimal 2 meter.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

### 3. Menumbang Pohon

Pekerjaan menumbang pohon dilaksanakan setelah pekerjaan memancang rumpukan. Penumbangan dilakukan dengan menggunakan alat berat excavator. Penumbangan harus diusahakan sampai ke pangkal pohon ikut terbongkar. Jika mengalami kesulitan dalam penumbangan dapat dilakukan pengorekan sebagian tanah disekeliling pangkal batang.

### 4. Mencacah (Chipping) dan Merumpuk Pohon

Pelaksanaan pekerjaan mencacah (chipping) dilaksanakan setelah pekerjaan penumbangan pohon. Seluruh bagian pohon (batang, pelepah, bonggol akar) dicacah dengan tebal cacahan maksimal 10 cm dan kemudian hasil cacahan dirumpuk dan ditempatkan pada titik pancang rumpukan yang telah tersedia. Bagian cacahan yang berada di parit dan jalan ditempatkan pada rumpukan sehingga tidak menghambat aliran air dan jalan. Lebar rumpukan pohon tidak boleh lebih dari 3 meter.

### 5. Luku II

Pekerjaan luku II dilaksanakan setelah kegiatan luku I, penumbangan pohon, mencacah (chipping), dan merumpuk pohon. Meluku II dilaksanakan dengan cara membalik tanah dengan kedalaman minimal 30 cm searah dengan rumpukan tanaman (arah utara selatan). Meluku II dilakukan bertujuan untuk memperbaiki infiltrasi dan mengurangi laju run-off dengan cara pengolahan tanah (membalikan tanah), akar dan benda-benda yang ada didalam tanah terangkat ke permukaan sehingga tidak menjadi sumber hama bagi TU.

### 6. Rajang (Harrow)

Pekerjaan merajang (harrowing) bertujuan untuk meratakan tanah yang dilaksanakan ± 14 hari setelah pekerjaan luku II. Pekerjaan rajang dilaksanakan dengan alat pertanian harrow yang ditarik dengan traktor ban. Kedalaman rajang minimal 15 cm dan dilaksanakan searah dengan luku II (Utara-Selatan).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

**7. Pemancangan**

Pemancangan merupakan cara untuk mendapatkan letak dan barisan tanaman yang teratur sehingga diperlukan pemancangan diareal tersebut. Pemancangan dilakukan setelah selesai pembukaan lahan.

**8. Penanaman *Mucuna brachteata***

Penanaman *Mucuna brachteata* dilakukan setelah pengolahan tanah selesai. Kebutuhan bibit yang dibutuhkan sebanyak 725 sampai dengan 775 bibit/ha. Pola tanam penanaman Mucuna brachteata ditanam 6 baris setiap gawangan, 2 baris diantara titik tanam dan 4 garis di kanan-kiri barisan tanaman. Pola tanam *Mucuna brachteata* dapat dilihat pada lampiran 4 dan jarak tanam dijelaskan pada lampiran 5. Cara penanaman Mucuna brachteuta yaitu dibuat lubang tanam dengan ukuran 20x20x20 cm, lalu membuka plastik polybag dan kemudian masukkan Mucuna brachteata ke dalam lubang yang telah dibuat dan ditutup lagi dengan tanah. Pemeliharaan *Mucuna brachteat*a yaitu dilakukan pemupukan satu bulan setelah penanaman dengan NPK 15.15.6.4 dengan dosis 10 gr/pokok.

**9. Pemeliharaan Jalan**

1. Peningkatan Daya Dukung Jalan

Pengerasan jalan utama dan jalan produksi mulai dilaksanakan dan selesai pada TBM 1 dengan kelebihan 15-20 cm an untuk areal gembul dengan ketebalan penimbulan tanah mineral di atas gambangan 20-30 cm pada areal gambut.

2. Pemeliharaan jalan

Pemeliharaan jalan dilaksanakan secara manual dengan roasi 1x1 bulan

**10. Pasar Kontrol, Pasar Hektar**

1. Pembuatan Pasar Hektar Kontrol/Pasar Hektar

Pembuatan pasar control dilakukan dengan cara manual atau khemis. Untuk ukuran hektar mempunyai lebar 0,8-1 meter. Pajang pasar control yang terkena piringan pohon per hektar mempunyai Panjang 330 meter engan perhitungan = (11 pohon x 1,25 meter x 2 meter x 12 baris).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

**11. Pemeliharaan Terras**

Pemeliharaan terras dilakukan terutama memperbaiki teras yang rusak akibat erosi. Teras yang rusak dibentuk dan dipadatkan, kembali sehingga bentuk dan ukuran sesuai dengan semula.

**12. Tunas Pasir**

Tunasan pasir dilaukan pada umur 25 bulan, dengan cara membuang semua pelepah yang berwarna coklat/kering dan yang bersandar ke tanah.

**13. Rotasi Pemeilharaan**

Terdapat 3 cara rotasi pemeliharaan :

1. Outlet 1 x 1 tahun.
2. Colector dan fieldrain 1 x 1 tahun .
3. Parit kiri kanan jalan 1 x 1 tahun.

**14. Global Telling Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**

Global telling adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi serangan hama pada tanaman kelapa sawit. Global telling dilaksanakan setiap bulan untuk seluruh jenis hama kelapa sawit baik Ulat Pada Daun Kelapa Sawit (UPDKS), tikus, kumbang tanduk (*oryctes rhinoceros*), rayap, dan hama lainnya pada pon sampel yang sama dengan global telling

Cara melakukan global telling yaitu sebagai berikut :

1. Global telling dilakukan pada US (PP dan PS) yang telah ditentukan untuk menentukan tingkat serangan hama ulat pemakan daun kelapa sawit, tikus, kumbang tanduk, dan hama lainnya.

2. Petugas global telling melakukan pengamatan semua serangan hama pada pohon PP dan atau PS.

3. Untuk mengetahui tingkat serangan UPDKS, diambil satu pohon PP atau PS dengan tingkat serangan paling tinggi, apabila serangan rendah maka penentuannya diatur secara bergilir tiap bulan dari PP, PS-1 sampai PS-18. Cara menghitung ulat pada pelepah tanaman yang tidak bisa dijangkau dengan tangan adalah dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

memotong pelepah yang ditaksir mempunyai paling banyak ulatnya, apabila serangan rendah maka diambil pelepah ke-25. Pada populasi UPDKS tinggi (>100 ulat/pelepah) perhitungan dibatasi pada sebelah pelepah saja dan hasilnya dikalikan dua. Perhitungan tingkat serangan dihitung 20 berdasarkan US masing-masing, sehingga dalam satu blok dapat terjadi berbagai tingkat serangan.

**15. Pengendalian Gulma TBM Kelapa Sawit**

Gulma merupakan tumbuhan yang tumbuh pada waktu, tempat dan kondisi yang tidak diinginkan oleh manusia. Pertumbuhan gulma pada perkebunan kelapa sawit harus dikendalikan karena gulma menyebabkan adanya persaingan sarana tumbuh dengan tanaman kelapa sawit.

Sarana tumbuh yang diperebutkan meliputi cahaya matahari, unsur hara, air dan ruang. Pengendalian gulma dilakukan untuk mengurangi persaingan sarana tumbuh yang ada.

Pengendalian gulma harus memperhatikan konsep ambang ekonomi dimana kerugian yang ditimbulkan oleh kehadiran gulma tersebut harus lebih besar dari pada biaya yang harus dikeluarkan untuk pengendaliannya.

**16. Kastrasi Pada Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**

Kastrasi adalah suatu kegiatan membuang bunga pertama tanaman kelapa sawit tujuan untuk menekan pertumbuhan generatif dan merangsang pertumbuhan vegetatif Pelaksanaan kastrasi disesuaikan berdasarkan jenis bibit yang digunakan. Percobaan ini dilakukan di tanaman belum menghasilkan (TBM) Afdeling III dengan jenis bibit Socfindo.

Pengendalian gulma tanaman belum menghasilkan pada kelapa sawit dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Cara Manual

Pengendalian ini dapat dilakukan dengan melihat habitat tanaman keras lalu dibersihkan dengan cara mendongkel atau mencangkul gulma seperti anak kayu dan anak sawit hingga ke akar, namun apabila ada tumbuhan pakis-pakisan cukup dibabat secara manual. Karena tumbuhan yang tumbuh pada areal kebun kelapa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

sawait seperti pakis-pakisan atau sering disebut dengan epipet tidak menjadi penganggu pada pertumbuhan pohon kelapa sawit dikarnakan tumbuhan tersebut dapat mencegah hama seperti tikus.

2. Cara Mekanis

Pengendalian gulma dilakukan dengan cara khemis atau semprot gunanya untuk membunuh atau membasmi gulma yang tumbuh disekitar piringan pohon kelapa sawit.

**17. Perhitungan Bunga dan Buah (PBB)**

Perhitungan Bunga dan Buah (PBB) bertujuan untuk mengestimasi produksi buah selama 6 bulan. Proses buah menjadi panen estimasi selama 2 bulan.

Langkah-langkah dalam menentukan Perhitungan Bunga Buah adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan bunga buah pada kelapa sawit dilaksanakan pada setiap produksi dilakukan 2 x dalam setahun
2. Penentuan jumlah pohon dalam setiap blok sampel sejumlah 5% diambil secara merata.
3. Pengambilan pohon sampel dimulai dari baris ke 3 pohon ke 3. Setiap 1 titik1 pohon sample diambil 6 pohon sampel secara melingkar.
4. Perhitungan jumlah bunga buah pohon sampel (PS) tersebut dari ps 1 sampai ps 6 searah jarum jam.
5. Setelah selesai dititik sample 1 kemudian lanjut dititik sampel 2 dengan jarak 5 pohon tanaman kelapa sawit dan begitu seterusnya.
6. Setelah selesai | baris lanjut kebaris 2 dengan interval jarak pohon 5 dan begitu seterusnya sampai selesai I blok.
7. Kemudian setelah semua data bunga dan buah selesai lalu pindahkan ditulis di blanko.
8. Dari hasil data tersebut telah diketahui ramalan produksi berdasarkan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

**Tabel 1. Analisis Percobaan PBB Semester I Di Afdeling III KLAJI**

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah Bunga Betina | 1.508 |
| 2. | Jumlah Pokok | 43.613 |
| 3. | Pokok Sampel | 777 |
| 4. | Rata-rata Berat Tandan (Kg) | 9.82 |
| 5. | Jumlah Tandan Buah | 4.748 |
| 6. | Estimasi Produksi (Kg) | 3.014.560 |

## 18. Angka Kerapatan Panen (AKP)

Kegiatan perhitungan AKP termasuk kedalam tahap perencanaan sebelum melakukan panen kelapa sawit. AKP sangat penting untuk dilaksanakan karena dapat memberikan informasi estimasi produksi kelapa sawit yang dipanen, kebutuhan tenaga kerja, dan kebutuhan transportasi atau truk pengangkut buah kelapa sawit.

## 3.3 Pemanenan

1. Kriteria Mateng Panen

Secara umum tanda yang digunakan untuk mencirikan buah layak panen adalah adanya brondolan luar yang telah lepas dari tandan dan jatuh secara alami dipiringan pohon. Apabila di piringan pohon dijumpai brondolart lima (5) butir secara alami, maka buah tersebut layak panen, dengan kata lain telah memenuhi kriteria matang panen.

**Tabel 2. Kriteria Kamatangan TBS**

| Kriteria Mateng Panen | Jumlah Brondol Di Pks | Komposisi Panen Ideal |
|---|---|---|
| Mentah | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Matang 1 | 1-30 Brondolan | 5 % |
| Matang 2 | 31-70 Brondolan | 15 % |
| Matang 3 | 71-120 Brondolan | 40 % |

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

| | | |
|---|---|---|
| Matang 4 | >120 Brondolan | 40 % |

Gambar 3. Kriteria Buah Panen

## 2. Rotasi dan Ancak (*Kapveld)* Panen

Rotasi panen adalah lamanya waktu antara panen yang satu dengan panen berikutnya, dalam 1 (satu) ancak panen, rotasi penen erat kaitannya dengan Angka Kerapatan Panen (AKP). Hari panen perlu diatur agar istrahat pabrik tersedia.

Pada semester 1 (satu), panen dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari rabu terhitung 8 hari kerja dari 10 hari (8/10). Dimana, hari sabtu dan minggu tidak dilakukan pemanenan karena putaran panen semester 1 hanya merupakan panen trek. Pada semester II (dua), panen dilakukan mulai dari hari senin sampai hari selasa terhitung 8 hari kerja dari 9 hari (8/9). Dimana, hari sabtu melakukan kegiatan panen yang merupakan panen puncak.

Sistem panen yang dipakai adalah sistem panen giring tetap. Pada sistem ini pemanen secara bersama-sama memanen dalam satu (1) blok. Setelah selesai pindah ke blok lain. Satu (1) orang pemanen memanen tiap 2 (dua) baris (satu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

gawangan), kemudian berpindah kebarisan yang belum dipanen dan seterusnya sampai selesai blok demi blok.

**Tabel 3. Peralatan Panen Yang Digunakan Sesuai Umur Tanaman**

| Umur (Tahun) | TM | Tinggi Batang(m) | Alat Panen |
|---|---|---|---|
| 3-4 | 1-2 | <0,9 | Dodos Kecil(8cm) |
| 5-7 | 3-5 | 0,9-2,5 | DodosBesar(14cm) |
| >8 | >5 | >2,5 | Eggrek(16cm) |

Sumber : Vademikum Bidang Tanaman Kelapa Sawit

Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan panen adalah eggrek, gagang eggrek(fiber), Kapak,batu asah, goni, kereta sorong (angkong), gancu

2. Pada TPH

a. Buah diangkat ke TPH setelah selesai memanen 1 (satu) gawangan atau setelah 2 (dua) jam kerja.
b. Tangaki tandan dipotong mepet atau berbentuk huruf V (cangkem atau mulut kodok).
c. Tandan disusun 5 buah/garis dan tegak lurus dengan jala.
d. Tandan menghadap keatas.
e. Tandan dan brondolan bebas dari pasir, sampah, tangkai tandan dan kotoran lainnya.
f. Nomor pemanen dan tanggal panen ditulis pada tangkai tandan.
g. Brondolan ditumpuk di belakang barisan tandan atau dimasukkan kedalam karung, tidak boleh bercampur dengan tandan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Gambar 4. Penempatan Buah di TPH

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# BAB IV

## 4.1 Permasalahan yang Dihadapi oleh PTPTN IV REGIONAL I KEBUN LABUHAN HAJI

- Permasalahan yang dihadapi adalah yaitu pencurian produksi dari perebunan antaranya pencurian kelapa sawit dan karet.
- Permasalahan karyawan yang melanggar peraturan perusahaan seperti mangkir (Tidak masuk kerja tanpa ada alasan).

## 4.2 Rekomendasi Bagi PTPTN IV REGIONAL I KEBUN LABUHAN HAJI

- Tim pengamanan kebun memperketat penjagaan areal-areal yang rawan pencurian, melakukan identifikasi terhadap para Penadah yang ada disekitar Perkebunan Labuhan Haji.
- Karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan akan diberikan punishment/Sanksi kepada karyawan yang terlibat dalam melakukan pencurian atau penggelapan terhadap asset/produksi perusahaan.

## 4.3 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

- Permasalahan yang dihadapi ialah akses infrastruktur perkebunan yang kurang memadai untuk di lewati, sehingga dapat memperlambat perjalanan dalam berkendara.

## 4.4 Solusi atas permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

- Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Labuhan Haji untuk memperhatikan akses infrastruktur untuk membantu kegiatan perkebunan dalam produktivitas dan sebagainya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# BAB V

## 5.1 Kesimpulan

1. PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Labuhan Haji memiliki dua komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan yaitu kelapa sawit dan karet dengan luas keseluruhan ialah 3.248,07 ha masing-masing yaitu 2.062,92 ha dan 1.034,30 ha.
2. Jadwal kegiatan materi dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah disusun tidak seluruhnya terlaksana, dikarenakan menyesuaikan waktu dan kondisi yang ada di lapangan.
3. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengikuti kegiatan observasi budidaya kelapa sawit baik di TBM (Tanaman Belum Menghasilkan), maupun TM (Tanaman Menghasilkan)
4. Sosialisasi kalibrasi semprot dan perhitungan Dosis yang digunakan untuk memahami ketentuan dan norma penyemprotan yang disesuaikan oleh perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Kegiatan praktek kerja lapangan seharusnya dapat diberikan waktu lebih lama lagi, mengingat kegiatan pembudidayaan untuk pengobservasian dua komoditi tanaman perkebunan cukup banyak.
2. Perlunya pemahaman akan pentingnya penggunaan APD dalam bekerja, terkhusus pekerjaan yang berkontak langsung dengan bahan kimia, dan pemanen kelapa sawit.
3. Perlunya kalibrasi pestisida dan teknik aplikasi secara berkala pada setiap pengendalian hama, penyakit maupun gulma tanaman secara khemis.
4. Perlunya pengawasan maksimal dalam upaya melindungi tanaman kebun dari hewan ternak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# DAFTAR PUSTAKA

Data Produksi Perkebunan Kelapa Sawit 2012-2014 https://www.bps.go.id/link Table Dinamis/view/id/839. diakses pada tanggal 3 Agustus 2019

Data Luas Perkebunan 2012-2014 Kelapa Sawit. https://www.bps.go.id/link TabeIStatis/view/id/ Rencana Strategis Kementeran Pertanian Tahun 2015-2019. Jakartm KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA 2015.

Pahan,lyung. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta. Penebar Swadaya.

Saputra Eko, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015.

Sipahutar Ariansyah Eri, Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara 2014.

Syakir.M. 2010. Budidaya Kelapa Sawit. Bogor. ASKA MEDIA 1670. diakses pada tanggal 3 Agustus 2019.

Faber Tambunan, Susi Royani Hasibuan, Asrita Yohana Siallagan, Enni Ristauli Sianturi. 2010. PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PABRIK KELAPA SAWIT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA 11 KEBUN SAWIT SEBERANG. Program Studi Keteknikan Pertanian Departemen Teknologi Pertanian Fakultas Perta nian Universitas Sumatera Utara.

Kementerian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Kementrian Pertanian Tahun 2015-2019. Jakarta. KEMENTRIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA 2015.

Pahan,lyung. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta. Penebar Swadaya.

Saputra Eko, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015.

Sipahutar Ariansyah Eri, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2014.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Keseluruhan Afdeling Labuhan Haji

Lampiran 2. Struktur Organisasi PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN LABUHAN HAJI

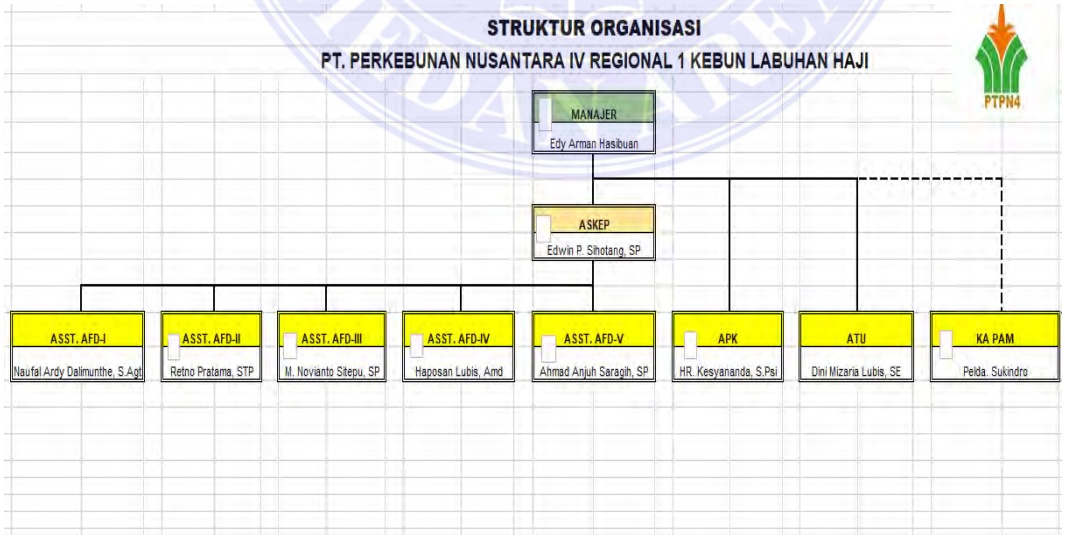


UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Lampiran 3. Dokumentasi Selama PKL

Pengarahan Mandor Satu tentang Rencana Kerja Afdeling 3

Pengenalan Kelompok PKL kepada Bapak Asisten Personalia Kebun (APK).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Apel rutin Pagi Afdeling 3

Cara Kerja Pemanenan Kelapa Sawit Tanaman Tua dengan Menggunakan Egrek.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Cara Kerja Pemanenan Kelapa Sawit Tanaman Muda Dengan Menggunakan Dodos

Proses video AKHLAK tema Kebun.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Menghitung Brondol Panen Kelapa Sawit.

Pembelajaran dari Bapak Manajer di Kebun.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
---
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Lampiran 4. Surat Balasan

Surat Izin PKL PTPN IV Regional 1 Labuhan Haji.

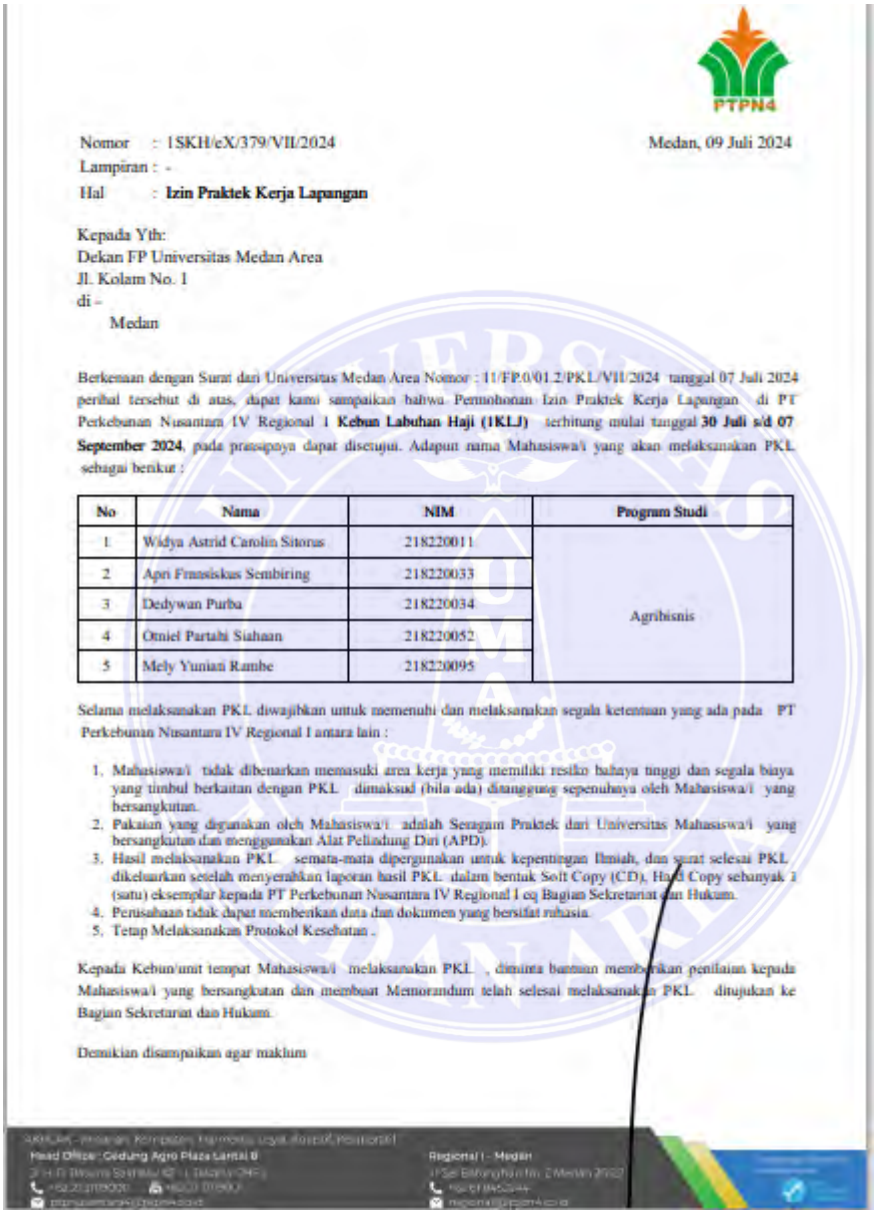

PTPN4

Nomor : 1SKH/eX/379/VII/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Praktek Kerja Lapangan**

Medan, 09 Juli 2024

Kepada Yth:
Dekan FP Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1
di -
Medan

Berkenaan dengan Surat dari Universitas Medan Area Nomor : 11/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tanggal 07 Juli 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 **Kebun Labuhan Haji (1KLJ)** terhitung mulai tanggal **30 Juli s/d 07 September 2024**, pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan PKL sebagai berikut :

| No | Nama | NIM | Program Studi |
|---|---|---|---|
| 1 | Widya Astrid Carolin Sitorus | 218220011 | Agribisnis |
| 2 | Apri Fransiskus Sembiring | 218220033 | |
| 3 | Dedywan Purba | 218220034 | |
| 4 | Oniel Partahi Siahaan | 218220052 | |
| 5 | Mely Yuniati Rambe | 218220095 | |

Selama melaksanakan PKL diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan PKL dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i adalah Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa/i yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Hasil melaksanakan PKL semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai PKL dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil PKL dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I cq Bagian Sekretariat dan Hukum.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Kebun/unit tempat Mahasiswa/i melaksanakan PKL , diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan PKL ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan agar maklum

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai 8
Regional I - Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 20/6/25
Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum

Christian Orchard Tharanm

Tembusan :

- IKLJ
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25

Lampiran 5. Surat Jalan

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I [illegible]
Kampus II [illegible]

Nomor : [illegible]/FP.5/01.2/PKL/VII/2024 Medan, 30 Juli 2024
Lamp : -
Hal : Surat Jalan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Bapak
Manajer Kebun Labuhan Haji PTPN 4 Regional I
Di tempat

Sesuai dengin konfirmasi dari surat balasan nomor [illegible], bersama ini kami mengantarkan mahasiswa peserta ke PTPN 4 Regional I Kebun Labuhan Haji yang dimaksud sebagai berikut:

| No | Nama Mahasiswa | NIM |
|---|---|---|
| 1 | Widyawati [illegible] | 21522001[illegible] |
| 2 | Apri Fransiskus sembiring | [illegible] |
| 3 | Dedywan [illegible] | 21522008[illegible] |
| 4 | [illegible] pertahi [illegible] | [illegible] |
| 5 | Mely Yunari Rambe | 21822009[illegible] |

Sehubungan dengan [illegible] tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut hanya dipergunakan untuk kepentingan akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 30 Juli - [illegible] September 202[illegible]
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PTPN 4 Regional I Kebun Labuhan Haji.
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

[illegible] S.P., M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA
-----------------------------------------------------
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
-----------------------------------------------------
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/25